

# MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG MALAIKAT-MALAIKAT YANG MENCABUT NYAWA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
18 Juli 2021

## MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG MALAIKAT-MALAIKAT YANG MENCABUT NYAWA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

### DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang malaikat-malaikat yang mencabut nyawa dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah tentang malaikat-malaikat yang mencabut nyawa yaitu ayat-ayat:

*"Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)*

*"dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)*

*"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki,... (Al An'aam : 6: 9)*

*"Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,..." (Hud : 11: 81)*

Dimana dalam usaha membuka tabir yang menutupi rahasia tentang malaikat-malaikat yang mencabut nyawa penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

### HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis atom oksigen dan atom karbon dari tubuh malaikat-malaikat yang mencabut nyawa yang membentuk karbon dioksida masuk ke jantung dan paru-paru orang yang akan mati dilihat dari dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

### DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **MALAIKAT JENIS KELAMIN LAKI-LAKI YANG DITUGASKAN UNTUK MENCABUT NYAWA**

Sekarang, kita secara bersama-sama untuk membongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)**

Kemudian kita bongkar juga rahasia yang ada dibalik ayat: **"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki,... (Al An'aam : 6: 9)**

Nah, ternyata malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa adalah malaikat yang berbentuk manusia yang jenis kelaminnya laki-laki.

## **ATOM-ATOM MALAIKAT YANG MASUK KEDALAM TUBUH ORANG YANG AKAN MATI**

Nah, rahasia yang dibalik ayat: **"Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1) "dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)**

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa yang dinamakan malaikat yang berjenis kelamin laki-laki tidak hadir ketika seseorang akan dimatikan.

Mengapa malaikat tidak hadir untuk mencabut nyawa seseorang yang akan mati?

Jawabannya adalah

Karena malaikat dalam tubuhnya mengandung atom oksigen,atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka yang hadir bukan malaikat yang berbentuk laki-laki itu, melainkan atom oksigen,atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon dari tubuh malaikat itu yang masuk kedalam jantung dan paru-paru manusia yang akan mati.

Dimana atom oksigen dan atom karbon membentuk karbon dioksid yang berupa racun yang kalau ada dalam jantung dan dalam paru-paru seseorang yang akan meninggal, maka dalam beberapa menit saja, orang tersebut akan meninggal.

Tentu saja, setelah orang tersebut meninggal, maka atom oksigen dan atom karbon yang membentuk karbon dioksid dalam tubuh orang yang sudah meninggal itu, kembali keluar dan berkumpul kembali dalam tubuh malaikat pencabut nyawa itu.

## **BISAKAH KITA MEMBEDAKAN MANA MALAIKAT DAN MANA MANUSIA**

Sekarang kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,..." (Huud : 11: 81)**

Nah, timbul pertanyaan sekarang,

Bisakah kita membedakan antara **"Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,..." (Huud : 11: 81)** dan Nabi Luth?

Jawabannya adalah

Jelas, kita tidak bisa membedakan yang mana malaikat utusan Tuhan dan yang mana Nabi Luth, karena kedua-duanya berbentuk manusia jenis kelamin laki-laki.

Jadi sekarang terbongkarlah rahasia yang ada di balik ayat: **"Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)**

Ternyata yang mencabut nyawa manusia bukan malaikat yang berbentuk laki-laki, melainkan atom oksigen dan atom karbon dari tubuh malaikat pencabut nyawa yang membentuk karbon dioksida yang berupa racun yang masuk ke dalam jantung dan dalam paru-paru seseorang yang akan meninggal, maka dalam beberapa menit saja, orang tersebut akan meninggal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada di balik ayat: **"Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)** Kemudian kita bongkar juga rahasia yang ada di balik ayat: **"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki,..." (Al An'aam : 6: 9)**

Ternyata malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa adalah malaikat yang berbentuk manusia yang jenis kelaminnya laki-laki.

Rahasia yang di balik ayat: **"Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1) "dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut, (An Naazi'aat : 79: 2)**

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa yang dinamakan malaikat yang berjenis kelamin laki-laki tidak hadir ketika seseorang akan dimatikan.

Mengapa malaikat tidak hadir untuk mencabut nyawa seseorang yang akan mati?

Jawabannya adalah

Karena malaikat dalam tubuhnya mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, maka yang hadir bukan malaikat yang berbentuk laki-laki itu, melainkan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon dari tubuh malaikat itu yang masuk ke dalam jantung dan paru-paru manusia yang akan mati.

Dimana atom oksigen dan atom karbon membentuk karbon dioksida yang berupa racun yang kalau ada dalam jantung dan dalam paru-paru seseorang yang akan meninggal, maka dalam beberapa menit saja, orang tersebut akan meninggal.

Tentu saja, setelah orang tersebut meninggal, maka atom oksigen dan atom karbon yang membentuk karbon dioksida dalam tubuh orang yang sudah meninggal itu, kembali keluar dan berkumpul kembali dalam tubuh malaikat pencabut nyawa itu.

Sekarang kita bongkar rahasia yang ada di balik ayat: **"Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,..." (Hud : 11: 81)**

Nah, timbul pertanyaan sekarang,

Bisakah kita membedakan antara **"Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,..." (Hud : 11: 81)** dan Nabi Luth?

Jawabannya adalah

Jelas, kita tidak bisa membedakan yang mana malaikat utusan Tuhan dan yang mana Nabi Luth, karena kedua-duanya berbentuk manusia jenis kelamin laki-laki.

Jadi sekarang terbongkarlah rahasia yang ada di balik ayat: "***Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras, (An Naazi'aat : 79: 1)***"

Ternyata yang mencabut nyawa manusia bukan malaikat yang berbentuk laki-laki, melainkan atom oksigen dan atom karbon dari tubuh malaikat pencabut nyawa yang membentuk karbon dioksida yang berupa racun yang masuk ke dalam jantung dan dalam paru-paru seseorang yang akan meninggal, maka dalam beberapa menit saja, orang tersebut akan meninggal.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se